

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 9
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CHIARA PUTRI FALIHA

NIM : 210201169

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
1447 H/ 2025 M**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 9 BANDA ACEH
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

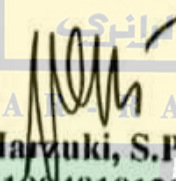
CHIARA PUTRI FALIHA

NIM: 210201169

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing I,


(Dr. Marzuki, S.Pd.I, M.S.I.)
NIP. 198401012009011015

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 9 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Karya Ilmiah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

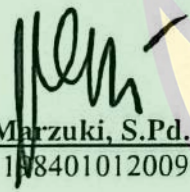
Pada Hari/Tanggal:

Selasa 5 Agustus 2025 M
11 Safar 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris


Dr. Marzuki, S.Pd., M.S.I.
NIP. 198401012009011015


Dr. Masbur, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197402052009011004

Penguji I

Penguji II


Realita, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197710102006042002


Dr. Hadihi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197801012005011010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Banda Aceh




Prof. Safrul Malik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1973010211997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini:

Nama : Chiara Putri Faliha
Nim : 210201169
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Impelementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 25 Juli 2025

Yang menyatakan



Chiara Putri Faliha
NIM. 21020116

ABSTRAK

Nama : Chiara Putri Faliha
NIM : 210201169
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Banda Aceh
Tebal skripsi : 91 Halaman
Pembimbing 1 : Dr. Marzuki, S.Pd.,M.S.I

Kurikulum merdeka hadir sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan mereka. Salah satu komponen penting di dalam kurikulum merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi yang tujuannya untuk mengakomodasi keberagaman peserta didik di kelas. Pembelajaran berdiferensiasi ini telah dilakukan di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Akan tetapi masih terdapat guru PAI yang merasa kesulitan dalam memahami karakter peserta didiknya dan kesusahan dalam memadukan strategi yang berbeda di dalam kelas. Hal ini mendorong peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Rumusan masalah penelitian ini yaitu :1. Bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada kelas VIII-3 di SMP Negeri 9 Banda Aceh. 2. Apa kendala yang dialami guru PAI dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI di kelas VIII-3 di SMP Negeri 9 Banda Aceh dan untuk mengetahui kendala apa yang dialami guru PAI dalam menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada 3 aspek yaitu konten, proses dan produk. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal dikarenakan mengalami beberapa kendala, diantaranya kesulitan memahami karakteristik siswa di dalam kelas yang besar, keterbatasan waktu, serta kurangnya pemahaman mendalam mengenai teknologi.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pendidikan Agama Islam, dan Kendala Guru

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta memberikan kekuatan kepada penulis baik bersifat lahir maupun batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi nya yang berjudul “ **Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) DI SMP Negeri 9 Banda Aceh** “. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada junjungan yakni kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat beliau kita dapat berkembang dari zaman jahiliyah hingga pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kemajuan ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta bapak Alm. Nanang Supriadi dan bunda Dewi Handayani yang selama ini telah membantu penulis dari awal masuk kuliah hingga ke tahap ini. Beliau mampu mendidik penulis dan memotivasi dan memberikan dukungan baik doa maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi nya sampai akhir. Teruntuk ayahku tercinta, beliau memang tidak sempat menemani ku sampai akhir akan tetapi, teruntuk bundaku beliau adalah wanita hebat yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran terkuat untuk ku dari kerasnya dunia. dan selalu memberikan kasih sayang dan dengan penuh cinta. Terimakasih untuk ayah dan bunda karena kalian penulis bisa berhasil sampai berada di titik ini.
2. Kepada adik- adik ku tercinta Brevi Rahma Putri dan Muhammad Alrafi Jatmiko terimakasih untuk kalian yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan untuk penulis sehingga penulis telah sampai ke tahap ini dan untuk mereka yang sekarang ini juga lagi berjuang dalam menyelesaikan pendidikan mereka. Semoga dilancarkan, tetap semangat dan jangan menyerah.

3. Kepada Bapak prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku rektor universitas Islm Negeri Ar- Raniry.
4. Kepada bapak Prof. Safrul Muluk M.A.,M.Ed.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry.
5. Kepada bapak Dr. Marzuki S.Pd.I., M.SI selaku ketua prodi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar- Raniry dan pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu nya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
6. Kepada bapak Nurdin, S.Ag. M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 9 Banda Aceh, ibu Wildan Majuntak, S. Ag selaku guru PAI SMP Negeri 9 banda aceh dan adik – adik kelas VIII- 3 selaku subjek penelitian yang telah membantu dan menyempatkan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .
7. Kepada sahabat penulis yang ditemui di bangku SMA Cut Liza Widdia Fajar, Uswatunnisa dan Najwa Atqiya. Terimakasih untuk kalian karena sudah memberikan dukungan, motivasi untuk penulis sehingga penulis telah sampai ke tahap ini. Semoga kalian sukses selalu ya sahabat ku dimana pun kalian berada.
8. Kepada sahabat penulis yang ditemui di bangku perkuliahan Nurul Aida, Tri Annisa, Uswatun Hasanah dan Rahma sevira yang selalu membersamai penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Terimakasih telah berjuang bersama- sama untuk kita mendapatkan gelar ini. Canda, tawa, cinta dan dukungan yang kita lalui bersama yang menjadikan penulis kuat dan bersemangat selama di bangku perkuliahan. Semoga kalian sukses selalu ya sahabat ku . Walaupun kita sudah balik ke daerah kita masing- masing.
9. Terakhir terimakasih kepada diriku sendiri yang selalu kuat melalui semua rintangan selama perkuliahan. Terimakasih karena telah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini. Terimakasih juga karena telah bisa mengendalikan diri dari

beribu tekanan dan pantang menyera dalam proses pembuatan skripsi ini. Tetap selalu bahagia dan selalu merayakan atas pencapaian yang selama ini telah dicapai.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK.....v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI.....vii

DAFTAR TABEL.....viii

DAFTAR LAMPIRAN.....ix

BAB I : PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian..... 4

D. Manfaat Penelitian..... 5

E. Definisi Operasional 6

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan 11

BAB II: LANDASAN TEORI..... 17

A. Pembelajaran Berdiferensiasi..... 17

1. Pengertian Pembelajaran 18

2. Pengertian pembelajaran Berdiferensiasi 17

3. Kebutuhan siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi 26

4. Komponen pembelajaran berdiferensiasi 28

5. Prinsip pembelajaran berdiferensiasi..... 31

6. Tahapan penerapan pembelajaran berdiferensiasi 35

B. Mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti..... 41

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 41

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam 43

3. Ruang lingkup materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam 44

BAB III: METODE PENELITIAN 47

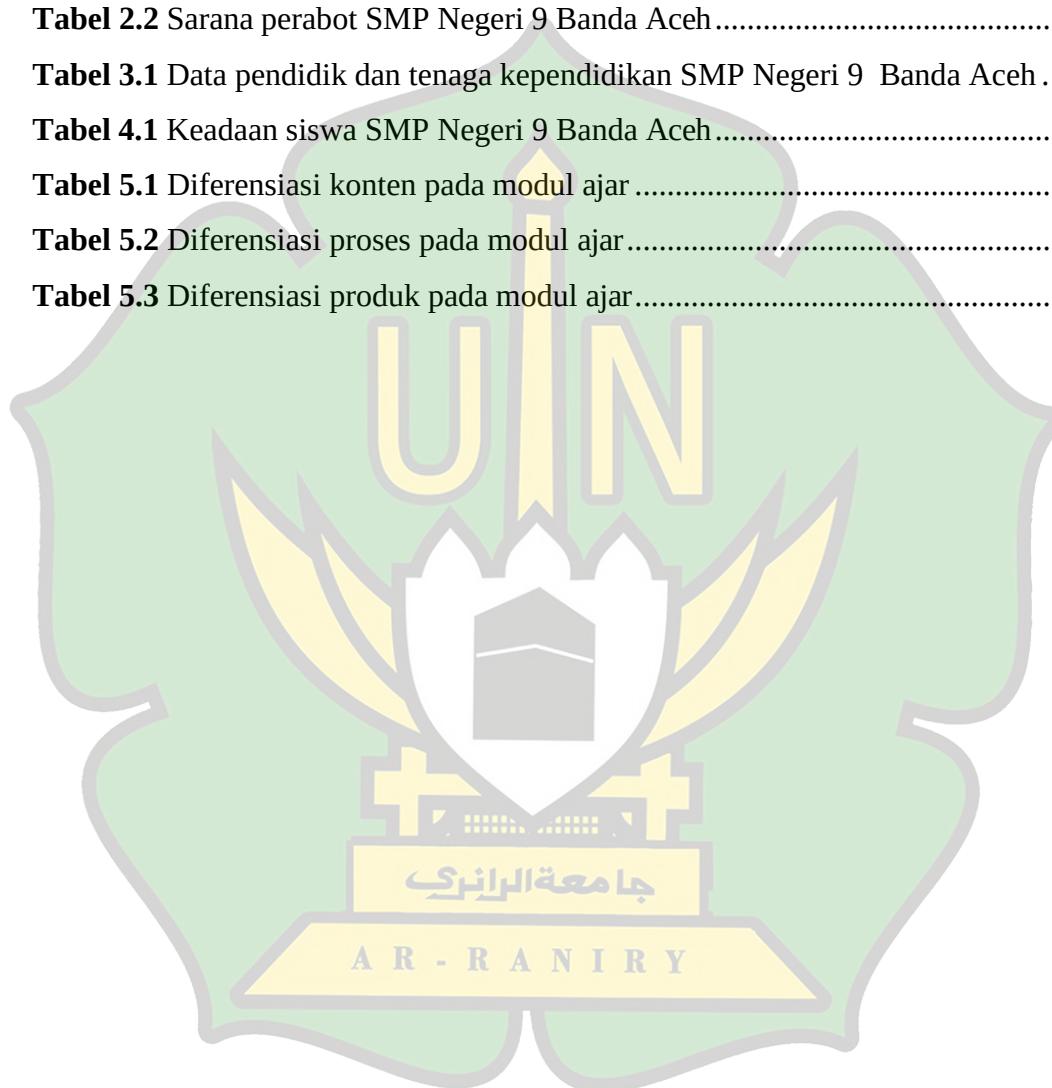
A. Jenis Penelitian	47
B. Tempat penelitian dan waktu penelitian	48
C. Subjek Penelitian	48
D. Instrumen Pengumpulan Data	49
E. Teknik pengumpulan Data	50
F. Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 9 Banda Aceh	55
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 9 Banda Aceh	56
3. Keadaan Sarana Dan Prasarana Di SMP Negeri 9 Banda Aceh	58
4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	59
5. Keadaan Siswa Di SMP Negeri 9 Banda Aceh	60
B. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi.....	61
1. Berdiferensiasi Konten	62
2. Berdiferensiasi Proses	65
3. Berdiferensiasi Produk	69
C. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam modul ajar	77
1. Diferensiasi Konten	78
2. Diferensiasi Proses	78
3. Diferensiasi Produk	79
D. Kendala yang Dialami Guru PAI pada proses pembelajaran berdiferensiasi Di SMP Negeri 9	80
1. Faktor Internal	80
2. Faktor Eksternal.....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
STUDI KEPUSTAKAAN	88
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	92

RIWAYAT HIDUP PENULIS	112
-----------------------------	-----



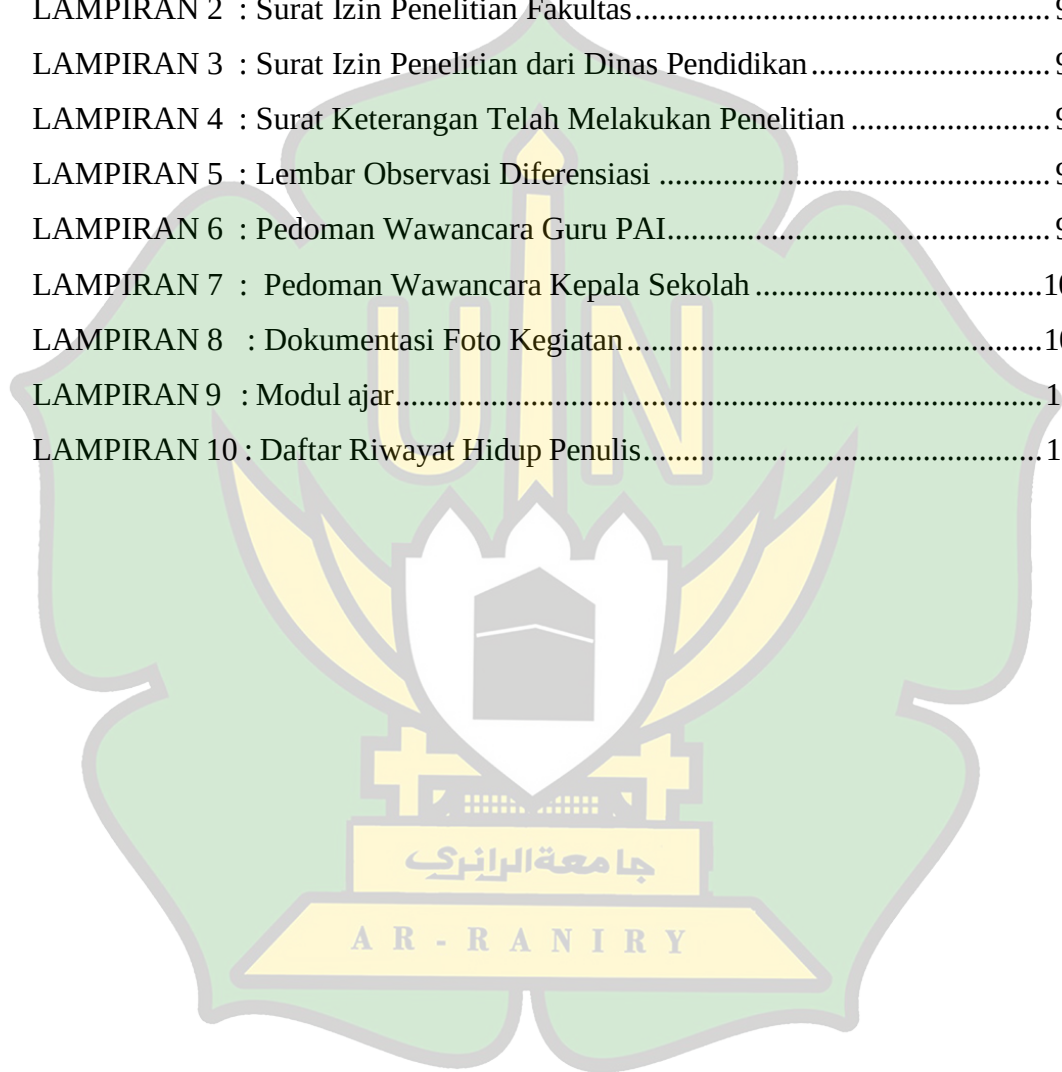
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan pembelajaran berdiferensiasi dan tidak berdiferensiasi.....	21
Tabel 2.1 Prasarana gedung SMP Negeri 9 Banda Aceh.....	58
Tabel 2.2 Sarana perabot SMP Negeri 9 Banda Aceh.....	59
Tabel 3.1 Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 9 Banda Aceh .	60
Tabel 4.1 Keadaan siswa SMP Negeri 9 Banda Aceh.....	61
Tabel 5.1 Diferensiasi konten pada modul ajar	78
Tabel 5.2 Diferensiasi proses pada modul ajar.....	78
Tabel 5.3 Diferensiasi produk pada modul ajar.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	92
LAMPIRAN 2 : Surat Izin Penelitian Fakultas.....	93
LAMPIRAN 3 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	94
LAMPIRAN 4 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	95
LAMPIRAN 5 : Lembar Observasi Diferensiasi	96
LAMPIRAN 6 : Pedoman Wawancara Guru PAI.....	98
LAMPIRAN 7 : Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	100
LAMPIRAN 8 : Dokumentasi Foto Kegiatan.....	102
LAMPIRAN 9 : Modul ajar.....	110
LAMPIRAN 10 : Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum sebagai sarana yang sangat penting bagi tercapainya keberhasilan dalam suatu pendidikan, maka diperlukan kurikulum yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum selalu mengalami proses evaluasi secara berkala yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat, dan juga kemampuan lulusan sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa kurikulum selalu mengalami reformasi.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi telah mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan kurikulum yaitu dengan diterapkannya kurikulum merdeka sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum merdeka merupakan salah satu desain dalam pembelajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk menciptakan suasana belajar yang tenang, santai, menyenangkan, bebas stress dan bebas dari tekanan, hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk bisa mengembangkan potensi alami yang ada dalam diri peserta didik.¹

Dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka dalam dunia pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang memiliki sikap yang

¹Restu Rahayu dkk. " Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak. " *Jurnal BASICEDU* Vol.6, No.4 (2022): h. 6313–6319.

berdasarkan pada nilai- nilai Pancasila. Sesuai dengan komponen yang ada di kurikulum merdeka. SMP Negeri 9 Banda Aceh telah menerapkan pembelajaran melalui metode berdiferensiasi terkhusus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan pembelajaran yang lebih variatif dan merdeka disesuaikan dengan minat dan bakat masing-masing peserta didik. Kebutuhan belajar peserta didik akan terlayani dengan sebaik-baiknya dan dapat membuat peserta didik bisa lebih mampu memaksimalkan potensi yang ada pada diri tiap peserta didik. keterampilan dan pengalaman peserta didik dengan mengoptimalkan kemampuan yang telah dimiliki peserta didik dan meningkatkan kemampuan yang belum dimiliki peserta didik.²

Menurut Yunike Sulistyosari Hermon dkk, di dalam jurnal Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi pada kurikulum merdeka belajar mendefinisikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah model pembelajaran yang dapat menjadi alternatif untuk menyampaikan materi dengan menarik. Model ini melibatkan penyesuaian di dalam kelas untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, termasuk minat, bakat, profil belajar dan kesiapan peserta didik. Tujuan penyesuaian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.³

Dalam model pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat membedakan tiga komponen untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran yaitu konten

²Indin Ningtiyas. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma'arif Kota Batu". Skripsi. Malang : University Of Islam Malang. (2023) h. 1-27

³Yunike Sulistyosari Hermon dkk , " Penerapan Pembelajaran IPS Berdeferensiasi pada Kurikulum Merdeka Belajar, " Harmony : Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN 7, no.2 (2002) h. 66-75.

yang diajarkan, proses yaitu kegiatan yang dilakukan peserta didik, dan produk yaitu asesmen berupa produk untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Berbeda dengan pembelajaran individual, pembelajaran berdiferensiasi tidak terlalu fokus pada pengajaran anak-anak dengan kebutuhan khusus. Dalam konteks ini, guru tidak perlu menghadapi setiap peserta didik secara individual akan tetapi, peserta didik dapat belajar dalam kelompok kecil, besar atau mandiri saat belajar.

SMP Negeri 9 Banda Aceh adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka berdasarkan komponen yang terdapat di kurikulum merdeka tersebut seperti modul ajar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, proyek penguatan profil pelajar pancasila, dan pembelajaran berdiferensiasi dan lain-lainnya.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Banda Aceh pada tanggal 7 oktober 2024 terdapat hasil berdasarkan dari penjelasan beliau implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 9 Banda Aceh sudah masuk periode ke-3 dan sudah berlangsung selama 2 tahun dan di SMP Negeri 9 diberlakukan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka di kelas 7 dan 8, sedangkan kurikulum 2013 di kelas 9. Guru PAI di SMP Negeri 9 Banda Aceh sudah memahami tentang Kurikulum Merdeka akan tetapi, kurikulum merdeka disana belum maksimal dikarenakan Guru PAI masih kesulitan di salah satu unsur yang ada di kurikulum merdeka yaitu terkait pembelajaran Berdiferensiasi yang dimana guru merasa kesulitan dalam memahami siswanya satu persatu apalagi di dalam kelas terdapat 30 siswa yang mengharuskan gurunya memahami mereka satu persatu. Seharusnya pembelajaran berdiferensiasi

ini dapat membantu siswa, namun banyak guru yang belum menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi dan ada juga guru yang sudah menerapkan pembelajaran Berdiferensiasi, namun belum sesuai dengan model pembelajaran Berdiferensiasi.⁴

Oleh karena itu peneliti disini ingin melihat Bagaimana Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi yang melibatkan 3 komponen pembelajaran Berdiferensiasi seperti konten, proses dan produk pada mata pelajaran PAI di kelas VIII-3 SMP Negeri 9 Banda Aceh dan kendala apa yang dialami guru PAI dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 9 Banda Aceh.

Berdasarkan Uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul **“Implementasi Pembelajaran Berdeferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 9 Banda Aceh”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan Guru PAI di kelas VIII-3 SMP Negeri 9 Banda Aceh?
2. Apa Kendala yang dialami Guru PAI pada proses pembelajaran berdeferensiasi di kelas VIII-3 SMP Negeri 9 Banda Aceh ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Penerapan pembelajaran berdeferensiasi yang

⁴Wawancara observasi awal sebelum penelitian dengan ibu Wd selaku guru PAI di SMP Negeri 9 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024

dilakukan Guru PAI di kelas VIII-3 SMP Negeri 9 Banda Aceh .

2. Untuk mengetahui kendala yang dialami Guru PAI dalam proses pembelajaran berdeferensiasi di kelas VIII-3 SMP Negeri 9 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana penerapan pembelajaran berdeferensiasi yang dilakukan Guru PAI pada mata pelajaran PAI di kelas VIII-3 SMP Negeri 9 Banda Aceh.
- b. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang apa apa saja yang menjadi kendala Guru PAI dalam proses pembelajaran berdeferensiasi pada mata pelajaran PAI di kelas VIII-3 SMP Negeri 9 Banda Aceh.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan Pemahaman mengenai penerapan pembelajaran berdeferensiasi yang dilakukan Guru PAI pada mata pelajaran PAI di kelas VIII-3 di SMP Negeri 9 Banda Aceh . Dan dapat mengetahui kendala yang dialami guru PAI dalam proses pembelajaran berdeferensiasi pada mata pelajaran PAI di kelas VIII-3 SMP Negeri 9 Banda Aceh.

b. Bagi SMP Negeri 9 Banda Aceh

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi

sekolah kedepannya guna menghadapi tantangan di era global serta merekonstruksi kembali sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman dalam memenuhi dan menjalankan fungsinya sebagai tempat pendidikan yang baik bagi peserta didik. Dan dapat memberikan tambahan pemahaman untuk diberikan kepada sekolah terkait tentang pembelajaran Berdeferensiasi lebih dalam dan lengkap.

3. Definisi Operasional

Untuk mengetahui kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami judul di atas, maka perlu kiranya terlebih dahulu penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul ini yaitu:

1. (Implementasi)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan; pemasangan; pemanfaatan; perihal mempraktikkan.⁵ Sedangkan, menurut beberapa ahli, implementasi adalah suatu perbuatan memperaktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau individu bahkan golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Sebagaimana dikutip oleh Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut : “Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi

⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam <https://kbbi.web.id/terap-2> html diakses pada 21 Oktober 2024

bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan”.⁶

Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi di pengaruhi oleh objek berikutnya. Menurut E Mulyasadi dalam bukunya kurikulum berbasis kompetensi yang mendefinisikan bahwa implementasi juga merupakan proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan sehingga bisa memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan dan nilai sikap.⁷

Dari pengertian-pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Maka peneliti dapat menyimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

2. Pembelajaran Berdiferensiasi

Istilah diferensiasi yang terdapat pada Kamus Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan membedakan; pembedaan; perkembangan tunggal,; proses pembedaan hak dan kewajiban warga masyarakat berdasarkan perbedaan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan.⁸ Diferensiasi pembelajaran adalah upaya untuk mengakomodasi keragaman peserta didik berdasarkan perbedaan karakteristik mereka. Ketika peserta didik berada di lingkungan sekolah, mereka membawa berbagai macam perbedaan. Perbedaan ini dapat berupa kemampuan, pengalaman,

⁶Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h.70

⁷E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015),h.93

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam <https://kbbi.web.id/diferensiasi> html diakses pada 21 Oktober 2024.

bakat, minat, bahasa, budaya, gaya belajar, dan masih banyak lagi .

Menurut Maya Meilia dan Murdiana Murdiana di dalam jurnal Pendidik Harus Melek Kompetensi Dalam Menghadapi Pendidikan Abad ke-21 mendefinisikan bahwa keberagaman peserta didik merupakan kenyataan yang ada di sekolah. Setiap siswa memiliki kemampuan, pengalaman, bakat, minat, bahasa, budaya, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, tidak adil jika guru hanya menyampaikan materi pelajaran dan menilai peserta didik dengan cara yang sama. Guru perlu memperhatikan keberagaman tersebut dan menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan individu masing-masing.⁹

Menurut Enung Hasanah dkk di dalam buku Model Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital di Sekolah mendefinisikan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah cara mengenali dan mengajar sesuai dengan bakat dan gaya belajar siswa yang berbeda.¹⁰

Menurut Desy Wahyuningsari dkk di dalam jurnal Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar mendefinisikan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi merupakan sebuah model pembelajaran yang memungkinkan guru untuk memenuhi kebutuhan belajar individual setiap peserta didik. Guru menyesuaikan materi pelajaran, metode pengajaran, dan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan masing-masing peserta didik. Tujuannya adalah agar peserta didik tidak merasa

⁹Maya Meilia & Murdiana Murdiana. “Pendidik Harus Melek Kompetensi Dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21”. Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam, Vol. 2, No. 1, 2019, h. 88.

¹⁰Enung Hasanah, Ika Maryani, Suyatno, dkk. *Model Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Digital di Sekolah*, (Yogyakarta : K- Media, 2023), h. 6

frustrasi atau gagal dalam proses belajarnya. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru perlu memahami bahwa tidak ada satu cara atau metode tunggal yang cocok untuk semua peserta didik. Setiap anak memiliki kemampuan, minat, dan kebutuhan belajar yang berbeda-beda.¹¹

Ada empat aspek pembelajaran berdiferensiasi yang berada di bawah kendali guru: **pertama** adalah konten, **Kedua** adalah proses, **Ketiga** adalah produk, **Keempat** adalah lingkungan pembelajaran di kelas.¹²

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan pengertian pembelajaran berdiferensiasi adalah sebuah metode pengajaran yang mengakui bahwasanya setiap individu siswa itu memiliki kemampuan yang berbeda jadi guru harus bisa menyesuaikan antara metode pengajaran dengan kemampuan siswa tersebut.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang diciptakan dan dilaksanakan untuk umat Islam. Prinsip-prinsip dalam kurikulum pendidikan agama Islam yaitu penikatan keimanan, ketakwaan budi pekerti luhur, dan nilai-nilai budaya. Keyakinan dan nilai-nilai yang dianut oleh umat muslim berpengaruh pada sikap dan arti kehidupannya, sehingga keimanan dan ketakwaan budi pekerti luhur dan nilai budaya perlu digali, dipahami, dan diamalkan oleh siswa dalam

¹¹Desy Wahyuningsari,Yuniar Mujiwati Lailatul Hilmiyah, dkk “Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar”. *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol 2. No 4, 2022, h 532

¹²Desi Wahyuningsari dkk, Pembelajaran...,h.532-533

kehidupan sehari-hari.¹³

Menurut Iis Suryatni dan Hasyim Asy'ari di dalam buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTS Kelas VII, VIII dan IX (Kemendikbud) yang menyatakan bahwa kurikulum merdeka yang sudah di resmikan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, mata pelajaran pendidikan Agama Islam tingkat sekolah menengah pertama mempunyai beberapa bab-bab pembahasan, tentunya disusun berdasarkan dimensi pelajar pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia; mandiri ; bernalar kritis; kreatif; bergotong royong, serta berkebinekaan global.¹⁴

Adapun karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen keilmuan yang meliputi Al-Qur'an dan Hadis, Akidah, Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).¹⁵

Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti menyimpulkan PAI adalah mata pelajaran yang mengajarkan tentang ajaran agama Islam dan menanamkan nilai – nilai tersebut kepada siswanya dan karakteristik mata pelajaran PAI mencakup empat elemen yaitu : Al Qur'an dan Hadis, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

¹³Manirul Ikhwan Harianto. *Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Studi Kasus di SMP 1 dan 3 Way Jepara)*. Tesis : UIN Raden Intan Lampung, 2019. h. 15-16

¹⁴Iis Suryatni dan Hasyim Asy'ari. *Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Pusat Perbukuan, 2022). h. 2-3

¹⁵ Iis Suryatni dan Hasyim Asy'ari. "Panduan..., h. 2-3

4. Kajian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu telah mengemukakan hasil penelitian. Maka dari itu peneliti melakukan riset pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang sudah ada sebelumnya untuk kemudian dapat diketahui terkait perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan yang telah dilakukan saat ini.

1. Siska Apriliyani Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2024 dalam penelitian yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Kejobang Purbalingga”**. Penelitian ini membahas tentang mendeskripsikan penerapan pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kejobang Purbalingga yang sesuai dengan kurikulum merdeka.¹⁶Jenis penelitian yang digunakan kualitatif dan metode yang dipakai adalah metode wawancara, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Kejobong adalah penelitian dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pelaksanaan. Dalam tahap perencanaan, guru mempersiapkan modul ajar serta strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

¹⁶Siska Apriliyani. “*Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Kejobang Purbalingga*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto 2024.

Sedangkan dalam tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahapan antara lain kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Perbedaan Skripsi Siska Apriliyani dengan penulis pada skripsi Siska Apriliyani perbedaan nya terletak di perbedaannya daerah yang diteliti. Adapun persamaan diantara kedua penelitian di atas adalah sama sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan metode yang digunakan juga sama. Kemudian persamaan selanjutnya terletak pada sama sama membahas pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri.

2. Indra Permadi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Walisongo Semarang Tahun 2023 dalam penelitian yang berjudul **“Efektivitas Model pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal”**. Penelitian ini membahas bahwa di SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal terdapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi fiqih masih tergolong rendah, ditinjau berdasarkan hasil belajar siswa pada semester sebelumnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah model pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap peningkatan hasil belajar fiqih.¹⁷

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan design quasi eksperimen design vi (rancangan eksperimen semu), dengan teknik

¹⁷Indra Permadi,” *Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal* “.Skripsi Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Walisongo Semarang 2023.

pengumpulan data menggunakan *nonequivalent control group design*. Bentuk desain penelitian dengan pretest-posttest group design. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh artinya menggunakan seluruh populasi di dalam kelas ditandai dengan rencangan 2 kelompok kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen sebanyak 24 siswa dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol sebanyak 26 siswa. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan / selisih yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar fiqih kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yang berarti bahwa Model pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam peningkatan Hasil Belajar Fiqih SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2023/2024.

Perbedaan skripsi Indra Permadi dengan penulis, skripsi Indra Permadi membahas tentang SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal yang memiliki hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi fiqih masih tergolong rendah, ditinjau berdasarkan hasil belajar siswa pada semester sebelumnya. Sedangkan penulis membahas mengenai Implementasi pembelajaran Berdiferensiasi yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 9 Banda Aceh. kemudian perbedaan diantara kedua judul ini adalah skripsi Indra Permadi menggunakan Penelitian kuantitatif sedangkan penulis memakai penelitian kualitatif. sedangkan persamaan diantara dua judul yaitu skripsi Indra Permadi dan penulis sama sama membahas mengenai Pembelajaran Diferensiasi dan sama sama di jenjang SMP.

3. Shamila Aisah Ayu Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun

2024 Skripsi nya berjudul “ **Meningkat Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui pembelajaran Berdiferensiasi metode *Gallery Walk* pada siswa SMP Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi**”

Penelitian ini Membahas kurangnya keaktifan belajar siswa Kelas VII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi, sehingga yang diperlukan dalam mengatasi masalah ini adalah memilih pembelajaran dengan metode yang tepat dan yang dapat mengatasi masalah tersebut, salah satunya yaitu melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk*. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII A melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi.¹⁸ Jenis penelitian yang digunakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas, jenis penelitian ini kolaboratif yang dianalisis secara deskriptif kualitatif, yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat ditingkatkan melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Metode *Gallery Walk*, dengan melihat peningkatan pada lembar aktivasi siswa di setiap siklusnya.

¹⁸Shamila Aisah Ayu.” *Meningkatkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui pembelajaran Berdiferensiasi metode Gallery Walk pada siswa SMP Negeri 30 Kabupaten Muaro Jambi*”. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2024.

Perbedaan skripsi Shamila Aisah Ayu dengan penelitian penulis, skripsi Shamila Aisah bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII A melalui pembelajaran berdiferensiasi metode *gallery walk* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi sedangkan penelitian penulis bertujuan untuk Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berdeferensiasi yang dilakukan Guru PAI dan ingin mengetahui kendala guru PAI dalam proses pembelajaran Berdiferensiasi Di SMP Negeri 9 Banda Aceh. Perbedaan yang lainnya skripsi Shamila Aisah Ayu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), jenis penelitian ini kolaboratif yang dianalisis secara deskriptif kualitatif sedangkan jenis penelitian penulis hanya penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan skripsi Shamila Aisah Ayu dengan Penulis adalah sama sama membahas tentang pembelajaran berdiferensiasi dan lokasi penelitiannya sama sama di SMP Negeri.

